Nomor Surat	SB-038/CSL-LN/LKT/V/20
Nama Perusahaan	PT Link Net Tbk.
Kode Emiten	LINK
Lampiran	2
Perihal	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan

Dengan ini Perseroan / Emiten menyampaikan bukti iklan tentang Informasi Laporan Keuangan Tahunan

yang telah diiklankan di media cetak :

Informasi	Nama Media Cetak	Tanggal Penerbitan
Laporan Keuangan Tahunan PT Link Net Tbk	Suara Pembaruan	04 Mei 2020

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT Link Net Tbk.

Johannes

Corporate Secretary

PT Link Net Tbk.

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36, Jakarta Selatan, Indonesia

Telepon : 021-5278811, Fax : 021-5278833, www.linknet.co.id

Tanggal dan Waktu	04-05-2020 16:09
Lampiran	1. 20200504LN SB-038 Koran LKT 31Des19.pdf
	2. Suara Pembaruan_Laporan Keuangan Tahunan 31Des2019.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Link Net Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT Link Net Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	SB-038/CSL-LN/LKT/V/20
Issuer Name	PT Link Net Tbk.
Issuer Code	LINK
Attachment	2
Subject	Advertisement Submission of Information on Annual Financial Report

The Issuer has advertised Information on Annual Financial Report

on the following news media:

Information	Name of News Media	Publication Date
Laporan Keuangan Tahunan PT Link Net Tbk	Suara Pembaruan	04 May 2020

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

PT Link Net Tbk.

Johannes

Corporate Secretary

PT Link Net Tbk.

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36, Jakarta Selatan, Indonesia

Phone : 021-5278811, Fax : 021-5278833, www.linknet.co.id

Date and Time	04-05-2020 16:09
Attachment	1. 20200504LN SB-038 Koran LKT 31Des19.pdf
	2. Suara Pembaruan_Laporan Keuangan Tahunan 31Des2019.pdf

This is an official document of PT Link Net Tbk. that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT Link Net Tbk. is fully responsible for the information contained within this document.

Kilas Jakarta

Terkait PSBB, Pengemudi Mengamuk

Seorang pengendara mobil bersitegang lalu mengamuk kepada aparat saat terjaring operasi kepatuhan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pria tak terima saat istrinya diminta pindah tempat duduk dari depan.

Dalam video berdurasi 2 menit 16 detik yang viral melalui media sosial, memperlihatkan pria berbadan tinggi mengenakan kaca mata dan masker itu bersitegang kepada aparat gabungan TNI, polisi, dan Dishub Kota Bogor.

Terlihat, aparat dari Polisi Militer mencoba menenangkannya, tetapi tetap tidak digubris. "Silakan foto!. Sampaikan ke pemerintah, Bima Arya. Saya menghormati aturan, tapi saya lebih menghormati aturan Allah. Saya suami harus menghargai istri saya. Saya tidur dengan istri saya gak apa-apa, masa di mobil harus pindah. Saya menghormati aturan, pakai ini (masker), sanitizer, segala macem. Apanya yang salah!" ucap pria itu.

Paur Humas Polresta Bogor Kota Ipda Desty mengatakan, kasus tersebut terjadi di kawasan Simpang Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor Minggu (3/5).

Menurutnya, petugas di lokasi tidak memberikan sanksi kepada pria tersebut dan selanjutnya dipersilakan melanjutkan perjalanan. Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim menyangkan sikap pengendara dalam video tersebut. Seharusnya, setiap warga memahami bahwa petugas di lapangan sedang melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan selama penerapan masa PSBB. [VEN/W-11]

Distribusi Bansos Sembako Presiden di Jakarta Utara Lancar

SP/CARLOS ROY FAJARTA BARUS

Pemberian bantuan sosial (bansos) sembako Bersama Lawan Covid-19 oleh Kementerian Sosial di RW10 Kelurahan Rawa Badak Selatan dan RW08 Kelurahan Rawa Badak Utara, Minggu (3/5).

[JAKARTA] Menteri Sosial Juliari P Batubara, Minggu (2/5), meninjau distribusi bantuan sosial (bansos) sembako Presiden di beberapa lokasi di DKI Jakarta.

Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial (Dirjen Rehsos), Harry Hikmat ditugaskan untuk meninjau langsung proses pendistribusian bansos sembako di daerah Rawa Badak, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Peninjauan ini merupakan upaya memastikan pendistribusian berjalan lancar dan tepat sasaran.

"Jadi saya mendapat tugas untuk meninjau langsung pendistribusian bansos sembako presiden di Rawa Badak Selatan RW 10 dan Rawa Badak Utara RW 08. Ini dilakukan untuk memastikan bansos benar-benar sampai ke masyarakat khususnya keluarga yang terdampak Covid-19," jelas Dirjen Rehsos.

Menurutnya, target penerima bansos ini di DKI 1,2 juta orang, sedangkan di Bodetabek ada 600.000 orang. Jadi total Jabodetabek ada 1,8 juta paket.

"Di luar DKI dan Bodetabek ada bantuan tunai sebesar Rp 600.000 selama tiga bulan. Tanggal 5 Mei tahap pertama selesai, saat ini penyaluran sudah lebih dari 70%," ujar Harry Hikmat.

Sesuai kebijakan Presiden Joko Widodo terkait larangan mudik untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, maka masyarakat diberi kompensasi berupa bantuan sosial (bansos) untuk memenuhi kebutuhan dasar. Ini juga merupakan jaring pengaman sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19.

Total 784 paket bansos sembako didistribusi dengan perincian 236 paket bansos sembako didistribusi di daerah Rawa Badak Selatan Tanjung Priok RW 10 dan 548 paket bansos sembako didistribusi di daerah Rawa Badak Utara Tanjung Priok, RW 08 RT 01, 02, 03, dan 04.

Proses pendistribusian di Kelurahan Rawa Badak Selatan ini dihadiri juga oleh Lurah Rawa Badak Selatan, Suhaena. "Jujur saja, hanya bansos ini yang kita harapkan. Saya atas nama warga Rawa Badak Selatan mengucapkan terimakasih," ungkapnya.

Bansos sembako senilai Rp 300.000 ini terdiri dari beras, minyak goreng, kecap, sambal, mi instan, kornet, sarden, susu, teh celup dan sabun mandi. Bansos akan disalurkan dua kali dalam satu bulan, sehingga total bansos sembako yaitu Rp 600.000/orang/bulan. Bansos sembako ini disalurkan selama 3 bulan mulai April 2020. [C-7]

Jadwal Imsakiyah Ramadhan 1441 H/ 2020 M

11 Ramadan 1441 H	12 Ramadan 1441 H
Senin 4-5-2020	Selasa 5-5-2020
Imsak : 04.26	Imsak : 04.26
Subuh : 04.36	Subuh : 04.36
Magrib : 17.49	Magrib : 17.49

Pertanian Kota Bisa Penuhi Pangan Warga

[JAKARTA] Aktivitas pertanian di kota (*urban farming*) bisa dilakukan dengan memanfaatkan berbagai lahan kosong di tengah pandemi Covid-19. Selain mengisi kesibukan dan olahraga, bertani atau berkebun bisa juga memenuhi kebutuhan pangan warga. Kendala lahan yang terbatas bisa diatasi dengan berbagai inovasi dan biaya yang murah.

"Tidak harus menggunakan lahan yang luas, cukup dalam pot, tabung bekas, atau wadah yang panjang sudah bisa ditanam sayuran hijau, cabai, tomat, atau jahe merah dan kemangi. Benih dan media tanam bisa diupayakan sendiri atau juga dibeli," kata Sultoni, warga Pengadegan, Jakarta, belum lama ini.

Aktivitas tersebut dilakukannya untuk mengisi kesibukan dan sekaligus menjalankan hobi bertani selama penerapan bekerja dari rumah (*work from home*). Sebelumnya, dia sudah menjalankan aktivitas tersebut memanfaatkan sisi samping rumah tetapi kendala waktu yang terbatas.

"Sekarang waktu sudah cukup banyak. Sebentar lagi cabai dan tomatnya sudah mulai berbuah. Jika dilakukan dalam skala yang luas, beberapa kebutuhan rumah tangga bisa diupayakan secara bersama," katanya.

Selain Pengadegan, bertani di pemukiman padat metropolitan juga dilakukan warga RT 08/07, Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Aktivitas diatas lahan seluas 400 meter persegi itu terdapat beragam jenis tanaman seperti kangkung, kacang panjang, tomat, caisim atau sawi hijau dan lain sebagainya. Tak hanya tumbuh-tumbuhan, di lahan ini juga terdapat kolam yang diisi dengan ikan nila.

Selain di Jakarta, salah satu komunitas yang masih konsisten mengalakkan pertanian tersebut adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Kentagor di Kelurahan Kencana, Tanah Sareal, Kota Bogor. KWT yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga di RW 13 tersebut memanfaatkan lahan kosong milik pribadi yang bisa digunakan untuk kegiatan bertani. Komoditas yang ditanam pun cukup beragam di atas lahan sekitar 500 meter persegi.

"Ada beberapa yang panen rutin, seperti daun singkong dan sejumlah sayuran lainnya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Kalaupun panennya tidak cukup untuk semua anggota maka bisa digilir," jelas Ketua KWT Kentagor Eka Darwati.

Dikatakan, tanaman yang dibudidayakan cukup bervariasi, mulai dari jagung, hortikultura (sayur dan buah), tanaman obat dan rempah, tanaman tahunan (kelor dan buah-buahan) serta budidaya lele dalam kolam bak.

"Untuk perawatan bisa dikerjakan sendiri dan pekerjaan yang berat bisa dibantu bapak-bapak atau juga pekerja yang disewa harian. Sekarang banyak dibantu para suami untuk mengisi waktu luang selama tidak ada aktivitas kantor," katanya, pekan lalu.

Sebelumnya, Syafei selaku Lurah Kencana, Bogor, mengatakan *urban faming* yang dikembangkan di RW 13 adalah KWT Kentagor dan KWT Akasia. Pengelolaan kedua kelompok tersebut patut dijadikan acuan bagi wilayah lain di Kelurahan Kencana dan Kota Bogor secara umum. Selain bisa mengoptimalkan lahan untuk memenuhi kebutuhan pangan tertentu bagi warga, keberadaan *urban farming* semakin menambah kekompakan dan solidaritas warga.

Secara terpisah, Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan (KRKP) dan Tani Centre IPB University, bersama mantan vokalis Banda Neira, Rara Sekar, mengajak semua masyarakat untuk memanfaatkan lahan sempit di rumah untuk bercocok tanam.

Rara Sekar menyebut apa yang dilakukannya sebagai bentuk *urban farming* alias bercocok tanam di lingkungan rumah perkotaan.

"*Urban farming* bisa menjadi pilihan untuk meningkatkan ketersediaan pangan di perkotaan," ujar Rara Sekar dalam sebuah diskusi virtual tentang cadangan pangan komunitas di tengah pandemi pekan lalu.

Menurut Rara Sekar, dalam kondisi seperti sekarang perlu sinergi antara komunitas di desa dan kota untuk menjaga kedaulatan pangan tetap terjamin.

"Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan ruang yang sempit di kota ini untuk budidaya tanaman, seperti sawi, cabai, bahkan bisa menanam jagung," katanya.

Sedangkan KRKP dan Tani Centre IPB University menggagas gerakan Buy 1 Give 1. Gerakan tersebut untuk membantu terpenuhinya pangan kelompok rentan, mengurangi resiko kerawanan dan kelaparan serta menjadi solusi bagi petani di desa untuk mendapatkan pasar dan kepastian harga serta serapan produk.

Hermanu Triwidodo yang juga Ketua Tani Centre IPB University menjelaskan aksi ini dilakukan untuk menjembatani kelompok mampu di perkotaan dengan petani produsen pangan dan kelompok kelas bawah kota.

"Nantinya kelompok mampu membantu kelompok bawah dengan membeli pangan untuk keluarganya dan keluarga kelompok rentan. Aksi ini disebut sebagai sabilulungan atau gotong royong sambung keperluan," katanya.

Disebutkan, untuk bisa terlibat dalam aksi ini, para donatur dapat melakukan donasi dengan cara membeli produk petani berupa beras dengan harga Rp 12 ribu per kilogram. Minimal pembelian sebanyak 5 kg.

Dari setiap pembelian satu kilogram beras, nantinya donator membayar dua kilogram beras. Satu kilogram yang dibayarkan akan diberikan kepada yang membutuhkan. [Ant/H-12]

ISTIMEWA

Seorang warga menyemprot tanaman di daerah Teluk Naga, Tangerang.

3% Penerima JPS di Bogor Tidak Tepat Sasaran

[BOGOR] Pemerintah Kota Bogor mengakui distribusi Jaring Pengaman Sosial (JPS) di kota Bogor tidak berjalan mulus. Masih ada sekitar dua hingga 3% dari 156.831 keluarga penerima masyarakat terdampak Covid-19 yang tidak terdata sebagai penerima bantuan sosial.

Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim kepada *SP*, Minggu (3/5) menuturkan, Pemkot Bogor sudah secara terbuka melakukan pendataan di tingkat RT Dan RW. Data terakhir, ada 156.831 keluarga yang terverifikasi menerima JPS dari lima sumber bantuan sosial.

Dari alokasi bantuan pemerintah pusat yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), sebanyak 41.845 keluarga mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Sedangkan program Sembako diberikan kepada 24.183 keluarga.

Sementara dari bansos Pemprov Jabar, sebanyak 8.046 dari kategori DTKS akan dibantu. Sementara dari kategori Non DTKS sebanyak 42.000 keluarga. Selain itu didapat juga dari bansos tunai Kementerian Sosial (Kemsos). Bansos tersebut didistribusikan kepada 1.579 keluarga dengan kategori DTKS dan 16.178 keluarga berkategori Non DTKS.

Pemerintah Kota Bogor juga mengalokasikan bantuan JPS untuk warga dengan kategori Non DTKS sebanyak 23.000 keluarga. Dari 23.000 keluarga itu, saat ini baru 19.000 keluarga yang sudah dipastikan mendapat bansos. Sementara data sisanya masih perlu verifikasi ulang. Bansos lainnya disalurkan melalui program nasi bungkus ditujukan untuk 13.500 jiwa. Distribusi dilakukan secara bertahap mulai Rabu (27/4) lalu melalui PT Pos Indonesia.

Skema bantuannya yakni PKH dan sembako setara Rp 200.000 selama terdaftar, PKH dan sembako perluasan data DTKS Rp 200.000 selama 9 bulan. Kemudian Bansos Pemprov Jabar dengan nominal Rp 500.000 selama empat bulan berupa sembako setara Rp 350.000, dan tunai Rp 150.000. Bantuan Langsung Tunai Pemkot Bogor Rp 500.000 untuk empat bulan, dan bantuan tunai Kemsos Rp 600.000 untuk tiga bulan. "Untuk pendataan kita sudah terbuka. RT dan RW sudah mengajukan data dan mereka berjuang untuk data yang valid. Tetapi selalu saja ada orang bermasalah dengan data. Ketika disandingkan ternyata sudah dapat dari pos lain. Makanya kami minta yang sudah pasti dapat ya dihapus datanya agar bantuannya tidak *double*," ujar Dedie. [VEN/160/H-12]

LinkNet PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

Gedung BeritaSatu Plaza, Lantai 4 Suite 401
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta - 12950
Tel: (021) 5278811 Fax: (021) 5278833

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Des 2019	31 Des 2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	298.209	599.901
Piutang Usaha - Neto		
Pihak Ketiga	390.530	285.805
Pihak Berelasi	122.415	121.846
Pajak Dibayar di Muka	31	-
Biaya Dibayar di Muka	87.379	69.920
JUMLAH ASET LANCAR	**898.564**	**1.077.472**
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	11.699	11.961
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	3.333	13.531
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-
Aset Pajak Tangguhan - Neto	69.229	53.043
Aset Tetap - Neto	4.993.913	4.568.443
Uang Muka	143.427	18.956
Aset Takberwujud - Neto	102.482	91.684
Aset Tidak Lancar Lainnya	430.327	188.521
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**5.754.410**	**4.946.139**
JUMLAH ASET	**6.652.974**	**6.023.611**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2019	31 Des 2018
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	554.587	472.617
Pihak Berelasi	56.033	93.652
Utang Non - Usaha		
Pihak Ketiga	1.525	999
Beban Akrual	220.902	419.104
Biaya Langganan Diterima di Muka dan Deposito Pelanggan		
Pihak Ketiga	5.007	8.541
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Badan	36.295	3.173
Pajak Lainnya	16.565	12.486
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	49.572	38.398
Bagian Lancar atas Utang Sewa Pembiayaan	71.332	42.936
Utang Bank Jangka Pendek	400.000	-
Bagian Lancar dari Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali	1.198	3.673
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.413.016**	**1.095.579**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Bank	400.000	-
Utang Sewa Pembiayaan	19.840	57.837
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	163.396	118.307
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali-Setelah Dikurangi Bagian Lancar	307	789
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**583.543**	**176.933**
JUMLAH LIABILITAS	**1.996.559**	**1.272.512**
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham (Rupiah Penuh)		
Modal Dasar - 8.040.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.863.195.484 saham per 31 Desember 2019 dan 3.042.649.384 saham per 31 Desember 2018	286.320	304.265
Tambahan Modal Disetor - Neto	1.341.144	1.431.054
Saham Treasuri	(105.088)	(625.270)
Saldo Laba	3.134.037	3.641.048
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4.656.413	4.751.097
Kepentingan Non-Pengendali	2	2
JUMLAH EKUITAS	**4.656.415**	**4.751.099**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.652.974**	**6.023.611**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
PENDAPATAN	3.755.262	3.728.364
Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud)	(747.703)	(774.797)
Beban Penjualan	(301.334)	(222.697)
Beban Umum dan Administrasi	(528.656)	(869.579)
Beban Penyusutan	(734.712)	(684.013)
Beban Amortisasi	(40.451)	(34.797)
Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi	(110.625)	-
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto	(11.231)	1.812
LABA USAHA	**1.280.550**	**1.144.293**
Beban Keuangan	(59.241)	(59.597)
Penghasilan Keuangan	18.998	35.800
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.240.307**	**1.120.496**
Beban Pajak Penghasilan	(345.776)	(331.578)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**894.531**	**788.918**
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(7.711)	20.105
Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	1.928	(5.026)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(5.783)	15.079
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**888.748**	**803.997**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	894.531	788.918
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	894.531	**788.918**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	888.748	803.997
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
	888.748	**803.997**
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	**311**	**269**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	3.646.433	3.533.947
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(1.145.677)	(1.062.920)
Pembayaran kepada Karyawan	(435.257)	(410.489)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(326.912)	(374.727)
Penerimaan Bunga	18.998	35.800
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.757.585**	**1.721.611**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Peralatan untuk Instalasi	(1.672.672)	(1.069.725)
Pelepasan Aset melalui Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali	40.360	-
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	-	7
Penerimaan dari Penjualan Perangkat Lunak Komputer	-	601
Perolehan Perangkat Lunak Komputer	(51.249)	(46.696)
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	(110.625)	-
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.794.186)**	**(1.115.813)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pinjaman Bank	1.200.000	-
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(400.000)	-
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(46.811)	(39.240)
Pembayaran Bunga	(34.821)	(5.624)
Pembayaran Dividen Tunai	(673.864)	(503.458)
Pembelian Saham Treasuri	(309.568)	(223.628)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(265.064)**	**(771.950)**
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(301.665)**	**(166.152)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**599.901**	**765.948**
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(27)	105
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**298.209**	**599.901**

Catatan:

1 Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM dalam laporannya bertanggal 15 April 2020 dengan opini wajar tanpa pengecualian.
2 Informasi tertentu seperti Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tidak termasuk dalam informasi yang disajikan diatas.
3 Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 4 Mei 2020
PT LINK NET Tbk
DIREKSI